

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan tidak semua berlangsung secara spontan (pervaginam) tetapi memerlukan tindakan seperti operasi *sectio caesarea*. *Sectio caesarea* adalah suatu proses persalinan melalui pembedahan perut yang mengakibatkan terputusnya jaringan dan saraf, sehingga timbulnya rasa nyeri pada area bekas sayatan post *sectio caesarea* (Wahyuningsih & Khayati, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2021, 41,3% wanita yang melakukan tindakan *sectio caesarea* dan sisanya yang melakukan persalinan secara spontan (pervagina). Operasi *sectio caesarea* dilakukan saat situasi seperti mengalami persalinan lambat atau lama, bayi kembar atau posisi bayi tidak normal (World Health Organization, 2021).

Pasien post *sectio caesarea* akan mengalami masalah ketidaknyamanan pasca operasi berupa nyeri, ketidaknyamanan tersebut adalah sesuatu yang dapat memunculkan tekanan dan gangguan yang berpengaruh pada kondisi tubuh dan perasaannya. Pasien post *sectio caesarea* mulai mengalami gangguan nyeri tersebut di kala pasien mulai sadar atau saat efek anestesi yang telah hilang. Distribusi sebaran skala nyeri setelah pasca pembedahan *sectio caesarea* pada penelitian sebelumnya didapatkan gambaran nyeri sedang diangka tertinggi yaitu 35% dan angka terendah 15% disebarkan skala nyeri ringan. Pada pasien pasca persalinan dengan metode pembedahan biasanya akan mengalami nyeri yang disebabkan oleh rangsangan fisik yang bersumber dari adanya sayatan pada perut dan rahim yang menyebabkan pengiriman impuls atau hantaran saraf dari tubuh ke otak yang diikuti oleh reaksi biologis, fisik maupun emosional (Haniyah *et al.*, 2023).

Nyeri saat post *sectio caesarea* biasanya disebabkan karena nyeri yang berada pada luka post *sectio caesarea*. Nyeri merupakan rasa ketidaknyamanan yang dialami seseorang baik ringan, sedang, maupun berat. Respons seseorang terhadap nyeri yang sedang dialami juga berbeda-beda, seperti berteriak, meringis, menangis, mengerutkan wajah dan respon emosi seperti marah (Rahayu *et al*, 2022). Banyak metode dilakukan untuk menurunkan nyeri, baik secara farmakologi maupun non farmakologi. Penggunaan metode farmakologi mempunyai efektifitas yang lebih baik, dibanding dengan metode non farmakologi. Metode non farmakologi banyak sekali jenis penerapannya untuk menurunkan nyeri contohnya teknik relaksasi nafas dalam, kompres hangat, terapi musik, dan salah satu yang dapat diterapkan ialah terapi murottal Qur'an. Namun penggunaan metode farmakologi sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan. Murottal Qur'an adalah pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan dengan suara merdu dan sesuai dengan kaidah tajwid dan dilagukan dengan irama tertentu. Terapi murottal berdampak positif pada otak karena apa yang didengarkan disampaikan ke otak untuk dipersepsikan. Akibatnya, kesadaran kita akan meningkat, dalam kondisi ini gelombang otak berada pada frekuensi 7-12 Hz, yang merupakan tingkat energi otak terbaik dan dapat menghilangkan stres dan nyeri (Safitri *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memaparkan bahwa intensitas nyeri sedang setelah penerapan terapi murottal Qur'an diberikan menjadi menurun dari intensitas nyeri berat menjadi sedang dan nyeri ringan mengalami penurunan (Insani & Ramdhani, 2022). Penerapan terapi murottal Qur'an dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien hipertensi (Saputri, 2019).

Pada pasien post *sectio caesarea* di ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani yang mengalami masalah nyeri akut cara mengatasinya biasanya dengan cara kompres hangat menggunakan buli-buli dan teknik relaksasi nafas dalam. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan studi kasus "Penerapan Terapi Murottal Qur'an Untuk Mengurangi

Nyeri Pada Pasien Post *Sectio Caesarea*". Ruang kebidanan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara sebagai Karya Tulis Ilmiah pada ujian tahap akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan peneliti mengambil masalah "Bagaimana penerapan terapi murottal qur'an dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu post *sectio caesarea*?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah penulis mampu memberikan gambaran tentang penerapan terapi murottal qur'an dapat mengurangi rasa nyeri pada ibu post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan data pada pasien ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri
- b. Melakukan penerapan terapi murottal qur'an pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri
- c. Melakukan evaluasi penerapan terapi murottal qur'an pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri
- d. Menganalisis penerapan terapi murottal qur'an pada ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri

D. Manfaat Studi Kasus.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil studi kasus secara teoritis diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun kualitas asuhan keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan terapi murottal qur'an pada pasien ibu post *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan

nyeri akut. Sebagai kajian Pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan studi kasus dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam penerapan terapi murottal pada pasien ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri.

b. Bagi RSUD Handayani Kotabumi, Lampung Utara

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan tempat studi kasus sebagai acuan studi kasus yang akan datang.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien ibu post *sectio caesarea* yang mengalami masalah keperawatan nyeri sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.